



## Pemkot Tambah Ruang Terbuka Hijau

**JOGJA** -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menambah jumlah Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP). Lahan-lahan kosong pun dibeli, untuk dijadikan ruang terbuka hijau untuk rakyat. "Jadi kami beli untuk dikembalikan kerakyat," ujar Walikota H Haryadi Suyuti, Jumat (19/12), saat meluncurkan RTHP Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan.

Walikota setuju serta mendukung ide Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) untuk melakukan gerakan 1 kampung 1 RTHP di wilayah Kota Jogja.

Sedangkan RTHP yang sudah dibangun dan diserahkan kepada warga melalui LPMK agar dijaga dan dirawat dengan baik. "Punya (RTHP) itu gampang.

Cumarawatnya ini yang sulit," kata walikota. Diharapkan, area RTHP menjadi kawasan yang betul-betul dimanfaatkan warga sebagai sarana interaksi dan silaturahmi. Dia juga mengimbau agar kawasan RTHP ini terbebas dari asap rokok mengingat banyak anak memanfaatkan area ini untuk bermain. "Saya harap area ini (RTHP) bebas dari asap rokok. Kalau mau rokok silakan di luar dari area ini, imbaunya.

Tahun 2014, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Bagian Tata Pemerintahan mengadakan RTHP pada 35 titik yang tersebar di 14 kecamatan se-Kota Jogja dengan mengalokasikan dana

**KE HAL 7**

### Pemkot Tambah

*Sambungan dari hal 1*

sebesar Rp13,407 miliar. Tanah milik Pemerintah Kota Yogyakarta yang dimanfaatkan sebagai RTHP seluas 16.999 meter persegi.

Luasan terkecil berada di Kelurahan Cokrodingratan yakni 240 meter persegi dan terluas berada di wilayah Kecamatan Tegalrejo 2.568 meter persegi. Pemkot menargetkan pada akhir 2016 seluruh kelurahan memiliki RTHP.

Pengadaan RTHP ini untuk menjamin ketersediaan ruang terbuka hijau di Jogja dan penyediaan lahan tanah sebagai sarana yang dapat dimanfaatkan masyarakat.

Asisten Pemerintahan Setda Kota Jogi, Ahmad Fadli, mengemukakan pengadaan RTHP untuk menjamin ketersediaan ruang terbuka hijau di Kota Jogja, yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan olahraga, kesenian, taman bermain, pertemuan warga, panggung terbuka dan kegiatan masyarakat lainnya. "Ruang Terbuka Hijau Publik ini diharapkan dapat berfungsi secara ekologis, sosial dan estetika," kata Fadli.

Fungsi ekologis diwujudkan dalam bentuk mengurangi perkerasan atau konblok, keanekaragaman hayati, pelestarian tanaman. Sedangkan fungsi sosial dan estetika diwujudkan melalui perencanaan yang melibatkan aspirasi masyarakat pengguna serta dilengkapi sarana penunjang kegiatan sosial.

Pada lokasi RTHP dibangun taman oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta dengan nilai Rp 1,040 miliar serta pembangunan sarana prasarana oleh Dinas Bangun Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) dengan total nilai Rp 152,7 juta. Keberadaan RTHP RW 05 Kelurahan Brontokusuman juga dilengkapi dengan Wifi yang difasilitasi oleh PT Telkomsel. (fir)

Instansi	Tindak Lanjut
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Dit...
2. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Diket...
3. ....	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers...
4. ....	
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005